

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *open-ended* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Berdasarkan hasil uji statistik terhadap nilai pretes dan postes di kelas yang menggunakan pendekatan *open-ended*, diperoleh keterangan bahwa nilai postes kemampuan berpikir kreatif matematis siswa lebih baik bila dibandingkan dengan nilai pretes kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa karena pendekatan *open-ended* bersifat terbuka yang membuat siswa senang dengan jawaban yang beragam, meskipun demikian jawaban tersebut tetap benar.
2. Kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang menggunakan pendekatan *open-ended* lebih baik peningkatannya dibandingkan dengan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil uji statistik terhadap nilai pretes dan gain di kelas yang menggunakan pendekatan *open-ended* dan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional diperoleh keterangan bahwa, peningkatan di kelas yang menggunakan *open-ended* lebih baik bila dibandingkan dengan peningkatan di kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional.
3. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *open-ended* dapat meningkatkan disposisi matematis siswa. Berdasarkan hasil uji statistik terhadap skor awal dan skor akhir angket disposisi matematis diperoleh keterangan bahwa skor akhir disposisi matematis siswa lebih baik bila dibandingkan dengan skor awal. Pendekatan *open-ended* dapat meningkatkan kemampuan disposisi matematis siswa, karena pada pelaksanaan pembelajaran dalam pendekatan *open-ended* memiliki kecenderungan dalam menumbuhkan kreativitas siswa.

4. Disposisi matematis siswa yang menggunakan pendekatan *open-ended* tidak lebih baik peningkatannya dibandingkan dengan disposisi matematis siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil uji statistik terhadap skor awal dan skor akhir di kelas yang menggunakan pendekatan *open-ended* dan di kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional diperoleh keterangan bahwa, skor akhir disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *open-ended* tidak lebih baik bila dibandingkan dengan skor akhir disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konvensional.

Berdasarkan temuan dari setiap akhir pembelajaran, hasil observasi aktivitas siswa dan keadaan lingkungan kelas ada beberapa faktor yang menjadi alasan mengapa siswa di kelas yang menggunakan pembelajaran *open-ended* tidak lebih baik peningkatannya yaitu karakteristik siswa yang lebih fokus mengerjakan sendiri tanpa berbaur dengan siswa lain, waktu yang terlalu singkat untuk proses pembelajaran menggunakan *open-ended*, dan letak ruang kelas yang berada di tengah sehingga mengganggu konsentrasi siswa saat belajar maupun mengerjakan angket.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bagian terdahulu, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Penggunaan pendekatan *open-ended* dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran sehari-hari dan akan mendapatkan hasil yang optimal apabila didukung oleh berbagai faktor seperti perencanaan yang matang, penyajian materi yang optimal dengan dibantu berbagai media konkret dan mempunyai strategi sendiri untuk membangkitkan semangat belajar siswa.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan untuk melaksanakan penelitian yang sejenis dan menjadikan kekurangan penelitian ini menjadi catatan untuk diperbaiki pada penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya akan lebih bagus apabila meneliti semua aspek kemampuan berpikir

kreatif dan mencari sumber referensi penelitian dari sumber yang lebih terpercaya seperti dari disertasi maupun jurnal yang lebih baik, dalam maupun luar negeri.

Yang terakhir adalah penelitian selanjutnya akan lebih lebih baik apabila peneliti lain menggunakan instrumen nontes pada penelitian yang akan dilakukan lebih banyak lagi seperti wawancara, jurnal harian dan catatan lapangan yang berguna sebagai data pendukung apabila ingin mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada penelitian.

